

Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI di SMA Negeri 1 Karang Intan

The Effectiveness of Health Education Using Video Media on Adolescent About BSE in SMA Negeri 1 Karang Intan

Ince Fitriah¹, Misna Tazkiah^{1*}

¹Akademi Kebidanan YAPKESBI Banjarbaru

*Korespondensi: misna_skm@yahoo.co.id

Abstract

The incidence of breast cancer from year to year is increasing. This is influenced by the low knowledge of young women regarding BSE. Efforts to increase the knowledge of young women one of them through self-awareness counseling, conducting breast self-examination as early as possible then the life expectancy of 80-90% higher recovery. This study aims to determine the effectiveness of "BSE" health education with a video on the knowledge of young women in Karang Intan 1 High School. This research is a quantitative study using a pre experimental design with one group pre post test. Samples were 20 Social Sciences class 12 students at SMA 1 Karang Intan of 20 people. The collection instrument is a questionnaire and intervention using video media. Data analysis using paired T-test. The results of the study showed the average value of knowledge before being provided with counseling with video media was 47.75 and the average value of knowledge after being provided with health counseling with video media was 78.00. The analysis showed that there were differences in the knowledge of young women about BSE between before and after health education using video media ($p = 0,000$). It is recommended to further increase the use of video media as a health counseling media

Keywords : Video, Knowledge, BSE, Adolescent

Pendahuluan

Angka kejadian penyakit kanker untuk perempuan di Indonesia adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (1). Kejadian kanker payudara pada remaja masih dalam kategori yang tinggi. Berdasarkan teori *American cancer society breast cancer facts & figures* (2005-2006) menyatakan Probabilitas untuk menderita kanker payudara yaitu pada usia 20 tahun memiliki risiko 1:1985 penduduk, usia 30 tahun 1:229 penduduk, usia 40 tahun 1: 37 penduduk, usia 60 1:26 penduduk, usia 70 tahun 1:24 penduduk, > 70 tahun 1:8 penduduk (2). kanker payudara menduduki peringkat pertama terbanyak di Provinsi Kalimantan Selatan dan saat ini juga banyak di temukan di usia muda.(3).

Kanker payudara dapat di deteksi lebih dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri untuk mengetahui stadium awal, sehingga pengobatan dini akan memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara. Pemeriksaan payudara

sendiri (SADARI) bisa diterapkan pada remaja putri yang mengalami Perubahan fisik dan perkembangan seks sekunder yaitu masa pubertas mengalami pembesaran payudara terjadi antara usia 12-13 tahun (4).

Salah satu penelitian menyebutkan masih rendahnya kegiatan pemeriksaan SADARI oleh remaja putri dari Olfah dkk, tahun 2013 menyatakan wanita yang baru melakukan SADARI yaitu sekitar 15-30% (5). Salah satu cara meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI adalah penyuluhan kesehatan. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan membutuhkan media yang dapat memudahkan aktifitas penyuluhan kesehatan.

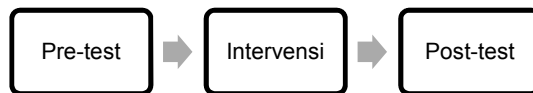
Proses belajar menggunakan media video yang disampaikan berupa kata, melihat gambar, gambar bergerak, mendengar rekaman, pengalaman demonstrasi, pengalaman langsung (6).

Hasil studi pendahuluan dengan wawancara mengatakan bahwa di SMA Negeri 1 Karang Intan belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan

tentang Kanker Payudara secara umum ataupun pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara khusus baik dari puskesmas setempat ataupun mahasiswa program studi kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan ramaja putri tentang SADARI di SMA Negeri 1 Karang Intan. Sebagai salah satu upaya untuk pencegahan kanker payudara di kalangan remaja putri di SMA Negeri 1 Karang Intan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Pre experimental dengan *one group pre-test post-test design*.



Gambar. 1 Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi putri kelas IPS SMA 1 Karang Intan dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswi kelas 12 IPS SMA Negeri 1 Karang Intan berjumlah 20 orang. instrumen penelitian adalah kuesioner dan video tentang SADARI. Analisis univariat menggunakan analisis deskriptif berupa nilai standar deviasi dan mean. Analisis bivariat ini diperlukan untuk menganalisis dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat adalah uji T berpasangan dengan $\alpha=5\%$.

Hasil

1. Pengetahuan Sebelum di berikan penyuluhan menggunakan media video

Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media Video dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Sebelum Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video di SMA 1 Karang Intan

Pengetahuan	n	%
Kurang	14	70
Cukup	6	30
Baik	0	0
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum penyuluhan kesehatan menggunakan media video tentang SADARI adalah kurang sebanyak 14 orang (70%), nilai tertinggi adalah 65, nilai yang terendah adalah 30, nilai rata-rata yaitu 47,75 dan Standar deviasi 11,863.

2. Pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan menggunakan media video

Pengetahuan remaja putri sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media Video dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Sesudah Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video di SMA 1 Karang Intan

Pengetahuan	n	%
Kurang	0	0
Cukup	9	45
Baik	11	55
Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel 2 di ketahui sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang SADARI sesudah penyuluhan kesehatan menggunakan media video tentang SADARI adalah baik sebanyak 11 orang (55%), nilai tertinggi adalah 95, nilai yang terendah adalah 65, nilai rata-rata yaitu 78,00 dan Standar deviasi 8,01.

3. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan menggunakan media video

Efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media video dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Di SMA 1 Karang Intan

No	Pengetahuan	F	Mean	SD
1.	Sebelum	20	47,75	11,683
2.	Sesudah	20	78,00	8,011

$p=0,000$ ($\alpha <0,05$)

Berdasarkan tabel 3 di peroleh nilai rata rata pengetahuan sebelum di berikan penyuluhan kesehatan sebesar 47,75 dengan nilai standar deviasi 11,683 dan pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan terjadi peningkatan yaitu nilai rata rata menjadi 78,00. Hasil *mean difference* adalah 30,250 yang berarti rata rata pengetahuan remaja putri meningkat sudah penyuluhan kesehatan menggunakan video sebesar 30,250. Hasil uji T berpasangan didapatkan nilai $p = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$, karena $p < \alpha$ maka dapat di simpulkan ada perbedaan pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan menggunakan video.

Pembahasan

1. Pengetahuan Sebelum di berikan penyuluhan menggunakan media video

Hasil penelitian berdasarkan tabel 3 sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum penyuluhan kesehatan menggunakan media video sebagian besar kurang sebanyak 14 orang (70%). Pengetahuan remaja putri SMA 1 Karang Intan tentang SADARI sebelum diberikan penyuluhan kesehatan dengan nilai tertinggi yaitu 65 dan nilai terendah yaitu 30. Kurangnya pengetahuan remaja disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Notoadmodjo yaitu pendidikan, usia, minat dan kreativitas, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, informasi, dan motivasi (7).

Sumber informasi juga mempengaruhi pengetahuan seorang remaja. Kenyataan di lapangan bahwa di SMA Negeri 1 Karang Intan belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI, baik dari puskesmas setempat maupun mahasiswa kesehatan yang ada di kota banjarbaru dan mertapura, hal tersebut berdampak pada pengetahuan remaja tentang pemeriksaan SADARI, sehingga pengetahuan remaja masih banyak yang kurang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Emi tahun 2014 menyatakan bahwa pengetahuan seorang remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pemeriksaan SADARI

masih dalam kategori kurang yaitu sebanyak 36 orang (80%).(8)

2. Pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan menggunakan media video

Pengetahuan remaja putri di SMA 1 Karang setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI dengan media video menunjukkan nilai peningkatan yaitu yang berpengetahuan baik sebanyak 11 orang(55%) dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

Remaja putri adalah kelas XII IPS dimana kelas XII adalah jenjang tertinggi di sekolah menengah atas. sehingga responden mampu menerima pesan yang di sampaikan melalui media video. Sejalan dengan Teori menyebutkan Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi sehingga akan semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan memiliki peran dalam proses perkembangan, sehingga erat kaitanya dengan reaksi serta pembuatan keputusan terhadap sesuatu (9).

Begitu pula dengan factor umur yang berkisar 16 – 18 Tahun. dimana pada rentang usia itu termasuk periode remaja pertengahan (*middleadolescent*) (10). Usia pun mempengaruhi ingatan. Ingatan (*memory*) merupakan penyimpanan informasi sepanjang waktu. Ingatan adalah pusat bagi kehidupan mental dan pemrosesan informasi. Remaja perlu menyimpan informasi dan mengeluarkan kembali informasi yang disimpannya agar berhasil belajar dan menalar. (11).

Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat penting diketahui dan dipahami oleh seorang remaja putri. Menurut penelitian Karayut, menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang prosedur SADARI sangat penting dimiliki oleh remaja putri karena untuk mendeteksi secara dini kanker payudara, apabila seorang remaja putri sudah menerapkan kesehatan secara dini maka akan meningkatkan kesehatan di masa depan (12).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri di SMAN 9 balik Papan menyatakan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media video mengalami peningkatan yaitu 49,22 hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan pemeriksaan SADARI dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri (13)

3. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan SADARI Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di SMA NEGERI 1 Karang Intan

Efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media video dapat di lihat dari perubahan jawaban yang di berikan oleh remaja putri pada saat pretest dan posttest. Dari 20 item kuesioner sebanyak 95% (19 item) yang terlihat peningkatan jawaban salah menjadi benar. Sebagai contoh 5 item kuesioner yang paling banyak di jawab salah saat pre test meningkat 50% di jawab benar saat posttest adalah nomer 6,10,17,18, dan 20. Peningkatan perubahan jawaban tersebut menggambarkan bahwa penyuluhan kesehatan tentang SADARI menggunakan media video di SMA Negeri 1 Karang Intan dapat dengan baik di terima oleh remaja putri.

Penyuluhan kesehatan menggunakan media video sangat efektif dapat meningkatkan pengetahuan seorang remaja putri sebesar 30,250 karena dengan penyuluhan kesehatan remaja menjadi tahu dan mengerti sehingga memiliki kesadaran, kamauan dan kemampuan remaja untuk hidup sehat. Penyuluhan kesehatan dengan media video dapat diterima dengan baik oleh remaja putri di SMA 1 Karang Intan, dengan media video informasi lebih menarik sebab remaja putri mendengar dan melihat sehingga remaja sangat antusias terhadap isi video dan melihat video sampai selesai. Melalui video remaja akan dipaparkan secara jelas tentang SADARI yaitu pengertian, manfaat dan langkah-langkah SADARI.

Media video terhadap penyuluhan kesehatan memiliki aspek yang positif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMA 1 Karang Intan, video bisa dijadikan untuk promosi kesehatan. Berdasarkan teori kerucut Edgar Dale disimpulkan bahwa

penyuluhan kesehatan dengan media video akan mempermudah responden.

Video merupakan bagian dari media audio visual yang mempunyai kemampuan lebih yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Dengan media video bisa membangkitkan remaja dalam meningkatkan pengetahuan dengan cara motivasai dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan (14).

Penelitian ini juga sebanding dengan penelitian Shorea, dkk, pada tahun 2011 di SMAN 2 Pekanbaru menyatakan bahwa pengetahuan seorang remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang SADARI yaitu 7,77 setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan video tentang SADARI mengalami peningkatan pengetahuan yaitu 12,05 (15). Hal ini menunjukkan bahwa media video tentang dapat meningkatkan sistem pembelajaran siswa tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga siswi mengetahui cara langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kesimpulan

Penyuluhan kesehatan menggunakan media video lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI ($p = 0,000$). Pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video dengan nilai rata-rata yaitu 47,75 meningkat menjadi 78,00.

Daftar Pustaka

1. YKPI. Waspada Kanker Payudara Sedari Muda . 2018 . Available from: <https://pitapink-ykpi.or.id/tentang-ykpi/> [Cited by 10 Juli 2019]
2. Rasjidi, I. *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Jakarta: 2010: Sagung Seto.
3. Rusliansah. *Mengenal langker payudara, kanker terparah di kalsel*: 2019. Available from: <http://apahabar.com//2019/06/mengenal-kanker-payudara-terparah-dikalsel//> . [Cited by 12 july 2019]
4. Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba & I.B.G. Fajar Manuaba.

- Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: 2007: EGC
5. Olfah, Y., dkk. Kanker Payudara dan SADARI. Yogyakarta: 2013: Nuha Medika
 6. Susilana & Riyana. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: 2019: CV. WacanaPrima.
 7. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: 2007: Rineka Cipta.
 8. Emi, S.F.Y. *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan audio visual terhadap pengetahuan kader tentang sadari di kecamatan baki Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta: 2014: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/32327/1/HALAMAN%20DEPAN.pdf>. [Cited by 10 July 2019]
 9. Mubarak, W. I. *Promosi Kesehatan Untuk kebidanan*. Jakarta: 2011: Salemba medika.
 10. Wong, Donna L, dkk. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Ed 6 Vol 1*. Jakarta: 2008: EGC
 11. Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: 2003: Erlangga
 12. Karayurt, O. *Awareness Of Breast Cancer Risk Factors And Practice Of Breast Self Examination Among High School Students in Turkey(Turki)*. Biomed Central: 2008. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18928520>. [Cited by 10 July 2019]
 13. Sulastri, dkk. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan menggunakan Video Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMAN 9 Balikpapan: 2012: Artikel Penelitian. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Available from: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/97d470addf806c90c1ec6e04d850297f.pdf>. [Cited by 12 July 2019]
 14. Arsyad, A. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: 2008: PT Raja Grafindo.
 15. Shorea, R., Agrina., Rismadefi, W. *Effektifits Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Remaja Putri di SMAN 2 Pekanbaru*. Artikel Penelitian. Jurnal Online Mahasiswa. Bidang Ilmu Keperawatan. ISSN: 2355-6846. Vol 1. No 1. Februari 2014. Available from: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/4117>. [Cited by 10 July 2019]